



# DOMBAKU

Media Komunikasi Keluarga Katolik Indonesia di Singapura

Minggu, 26 Juli 2009

## BINGKISAN KASIH

Injil Minggu Biasa XVII tahun B, Yoh 6:1-15, mengisahkan bagaimana Yesus mampu memberi makan lima ribu orang dengan membagi-bagikan lima roti jelai dan dua ikan yang kebetulan tersedia pada waktu itu. Sisa potongan roti setelah semua orang makan bahkan mencapai dua belas bakul penuh! Apa wartanya? Sebelum membicarakan lebih lanjut, marilah kita memahami kisah "Yesus memberi makan orang banyak" bukannya sebagai tindakan ajaib "memperbanyak makanan" semata-mata. Tekanan diletakkan pada perhatian Yesus kepada orang-orang yang mendatanginya, bukan pada mukjizatnya sendiri.

### PERMINTAAN YESUS

Kisah memberi makan lima ribu orang ini dijumpai dalam semua Injil (Mrk 6:30-44 Mat 14:13-21 Luk 9:10-17 dan petikan hari ini Yoh 6:1-15). Menurut Markus, Matusi dan Lukas, para murid menyadari bahwa hari sudah mulai petang dan akan makin sulit mendapatkan makanan. Warung-warung segera akan tutup. Waktu itu memang belum lazim ada kedai makan yang buka malam hari. Maka para murid mengusulkan kepada Yesus, yang sedang melayani orang-orang itu, agar menyuruh mereka bubar saja dan pergi membeli makanan sendiri-sendiri. Tapi Yesus malah menyuruh murid-muridnya ikut bertanggung jawab memberi makan orang banyak itu. Sikap ini tampak jelas dalam Injil Yohanes. Di situ Yesus mulai menggugah perhatian Filipus, "Di mana kita bisa membeli roti supaya mereka dapat makan?" Begitulah Yesus mengajak murid-murid melayani dan

menyediakan makanan bagi orang-orang yang telah kena pesona para murid itu sendiri. Jangan orang-orang itu ditinggalkan dan dibiarkan sendirian setelah sukses dikecap. Kembalikan kepuasan kepada mereka!

Tentu saja tidak mudah. Filipus menghitung, uang dua ratus dinar takkan cukup buat orang sebanyak itu. Kita tahu, sedinar itu upah lazim satu hari kerja bagi pekerja biasa dan boleh jadi hanya cukup bagi satu keluarga dengan lima orang. Maka paling banter dengan dua ratus dinar hanya akan dapat disediakan makanan bagi seribu orang, bukan lima ribu! Masing-masing orang tak bakal mendapat sepotong kecil roti saja! Apa ini namanya memberi makan? Begitulah cara berpikir dengan angka-angka melulu. Hasilnya ialah angkat tangan menyerah.

Filipus bukan sebarang orang. Tokoh ini berasal dari Betsaida, kota pusat perdagangan ikan di tepi danau tempat peristiwa ini terjadi. Ia dulu dipanggil Yesus sendiri agar mengikutinya (Yoh 1:43-48). Ia kemudian mempertemukan Natanael dengan Yesus. Ia juga pernah diminta orang-orang "Yunani" (maksudnya, orang Yahudi yang berpendidikan modern) untuk memperkenalkan mereka kepada Yesus (Yoh 12:21). Memang Filipus orang yang terpandang di masyarakat. Boleh jadi ia usahawan penting di kota pasar ikan itu. Dan dia itulah yang sekarang diminta Yesus memikirkan keadaan orang banyak. Tapi ia hanya bisa mengalokasikan 200 dinar bagi konsumsi masa. Lalu apa mesti menghubungi relasi sana sini yang bisa membantu? Pada saat itu Andreas, seorang murid yang berasal dari

Betsaida juga, tampil dengan sebuah pemecahan yang malah semakin tak masuk akal.

Pembaca perlu membiarkan diri dibawa Yohanes masuk ke dalam Injilnya. Seakan-akan Oom Hans (Yohanes) kita ini berbisik, kalian tahu kan, Filipus dan Andreas bisa saja mengontak klien mereka di Betsaida dan tempat-tempat lain yang dengan senang hati akan menyiapkan lima ribu nasi bungkus! Hubungi mereka cepat-cepat pakai SMS, pasti beres deh! Kita makin diperkenalkan ke sisi-sisi manusiawi orang-orang yang diceritakan. Kita boleh jadi akan merasa rada kelabakan seperti Filipus. Baru begitu kita akan mulai melihat bahwa Filipus mungkin belum betul-betul memperhatikan kebutuhan orang banyak yang telah terjaring ke situ. Ia memang sudah bisa memikirkan sisi finansial pengurusan paroki tapi belum sigap menanggapi kebutuhan umat yang ada di situ. Oom Hans ini tidak menyindir Filipus atau siapa saja, ia mengajak kita membaca kisahnya dengan humor dan melihat diri kita sendiri di mana.

#### BUNGKUSAN MAKANAN - BINGKISAN KASIH

Pemecahan yang makin absurd diajukan oleh Andreas yang tentunya juga orang yang punya banyak relasi seperti Filipus. Andreas mendapati seorang anak kecil yang mempunyai lima roti dan dua ikan, tapi, tapi, tapi... Ia berpikir seperti Filipus juga. Oom Hans membiarkan pembaca menangkap maksud tulisannya dengan kreatif. Kita boleh bertanya siapa anak kecil itu? Kok tiba-tiba dimunculkan. Dan apa yang dibawakannya? Lima roti dan dua ikan itu kiranya bukan bekalnya. Terlalu banyak. Tentunya juga bukan barang dagangan. Lalu apa? Mari kita bayangkan, anak itu diutus oleh ibunya yang tinggal di dekat-dekat situ untuk menyampaikan bungkus roti dan ikan bagi

Andreas dan Filipus yang pernah mampir ke rumahnya. Kita ingat Yesus beberapa waktu sebelumnya mengutus murid-muridnya dua berdua mengunjungi pelbagai tempat menyiapkan kedatangannya. Bungkus makanan itu sekedar tanda masih ingat akan kunjungan mereka berdua yang tak membawa bekal makanan. Juga ungkapan terima kasih. Tentu Andreas rada kikuk. Apa yang mau dibuat dengan roti dan ikan yang memang enak itu bagi orang sebanyak ini? Kita berhenti di sini dan masuk kembali ke dalam teks Yohanes.

Yesus mengambil roti tadi. Yesus mengucap syukur - mengucap terima kasih kepada Yang Maha Kuasa. Begitu juga dilakukannya dengan ikannya. Lalu dibagi-bagikannya kepada semua orang di situ. Itulah mukjizatnya! Yesus mengubah tanda terima kasih yang dibawakan anak kecil tadi menjadi makanan bagi lima ribu orang dewasa. Dan masih sisa dua belas bakul penuh potongan roti yang dapat diberikan kepada siapa saja. Ungkapan syukur kepada yang ada di surga itu telah mengubah bungkus roti dan ikan tadi menjadi bingkisan kasih yang luar biasa besarnya bagi semua orang yang ada di situ. Perkara yang tadi kelihatan tak mungkin kini menjadi kenyataan berkat ketulusan bocah yang membawakannya, dan juga berkat syukur Yesus kepada Bapanya.

Sebelum membagi-bagikan makanan, Yesus menyuruh orang-orang itu duduk. Yohanes mencatat, "...di tempat itu banyak rumput" (6:10). Orang-orang itu ditampilkan Oom Hans sebagai domba-domba yang dibawa ke tempat yang banyak rumputnya oleh sang Gembala Baik. Terasa suasana tenteram yang di tempat orang-orang itu berada bersama dengan tokoh yang mereka dengarkan dan mereka ikuti ke mana saja ia pergi.

(sumber: [www.mirifica.net](http://www.mirifica.net))

## Seminar Pertumbuhan Rohani

*"Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia,  
ia berbuah banyak"*

KKIS akan menyelenggarakan Seminar Pertumbuhan Rohani bertemakan dengan detail sebagai berikut:

**Tempat:** Catholic Junior College

**Waktu :** 12 – 13 September 2009

**Pembicara :** Rm. Pidyarto Gunawan O. Carm,  
Bp. Harry Karnadi  
Bp. Limamiguna  
Bp. Wimpie Santoso



Keluarga Katolik Indonesia di Singapura menyelenggarakan



Untuk pendaftaran dapat menghubungi **Joeana** (92955157), **Nanik** (91593905), **Intawati** (97533890), **Aries** (90551698), **Yana** (84010317)

### PD Efata

PD Efata mengundang Bapak, Ibu serta saudara – saudara sekalian untuk hadir pada :



Adorasi bersama dengan tema "Sakramen Krisma" yang akan diadakan pada Sabtu, 1 Agustus 16:00  
Mt. Tabor Room, Gereja St Bernadette.  
**Info: Amelia (92283981)**

### KOLEKTE ke - 2 SETIAP MINGGU KE - 4

Akan diadakan **kolekte kedua setiap minggu ke - 4** dalam rangka membantu dana renovasi gereja St. Bernadette.

Terima kasih untuk kemurahan hati anda!

### PD Galilea

PD Galilea diadakan setiap hari **Rabu, 10:00 Mt. Tabor Room, Gereja St Bernadette.**

Acara Galilea yang akan datang:

- **1 Juli 2009** acara dibawakan oleh ibu Agnes Arumtias tema Sacred Heart
- **8 Juli 2009** acara dibawakan ibu Josephine dan tim
- **15 Juli 2009** acara dibawakan bpk Andreas Hedybianto tema Bertemu Yesus yang bangkit
- **22 Juli 2009** acara dibawakan ibu Maria Fransisca
- **29 Juli 2009** Misa dibawakan romo Gerardus Suyono SS.CC, bertempat di Parish Hall (gereja sementara)

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ibu Inta (97533890)

**Paduan Suara Ecclesia**

Latihan Paduan Suara Ecclesia  
Minggu jam 14.30, Gereja St Bernadette

**Info: Ibu Kiem (97537554)**  
**Ibu Agnes (6552 2049)**

**Paduan Suara Seraphim Mudika**

Latihan Paduan Suara Seraphim Mudika  
Jumat jam 20:00, Choir Room, Gereja St Bernadette

**Info: Felix Ho (98000496)**

**Paduan Suara Sing with Angels**

Latihan Paduan Suara Sing with Angels diadakan  
setiap Kamis jam 7:30 di ruang 12 gereja St. Mary  
of The Angels

**Info: Monique Martina (90011090)**

**PD OLPS**

PD OLPS-KKIS mengadakan PD bulanan  
bertempat di Verbist Hall Lt. 4 Gereja OLPS.  
Acara dimulai pukul 18.30.

**Info: Aries (90551698), Liana (97155379)**

**CG Amore Dio**

Pertemuan cell group setiap  
hari Senin atau Kamis  
bertempat pada masing –  
masing distrik

**Info: Arie (98207718)**  
**Melina (81002114)**

**Legio Maria**

Presidium Bunda Rahmat Ilahi  
Minggu, 13:00, Gereja St Bernadette.

**Info: Andy Tanzil(81218143)**  
**Lihau (97501096)**

Presidium Bunda Pengasih  
Setiap Minggu,11:30, Gereja St Bernadette. Info:

**Info: Johannes (98280286)**  
**Felix (96839520)**

Presidium Tahta Kebijaksanaan  
Setiap Minggu, 13.00, Gereja St Mary of The  
Angels.

**Info: Vidy (82224302)**  
**Irene (96952817)**

Presidium Bunda Penolong Abadi  
Setiap Minggu, 19.00, Gereja Our Lady of  
Perpetual Succour.

**Info: Okkie (91117350),**  
**Olivia (82829535)**

**Misa Berbahasa Indonesia**  
**pukul 15:30-16:30****Minggu ke-1**

Gereja Our Lady of Perpetual Succour  
31 Siglap Hill

**Info: Ibu Nanik (9159 3905)**

**Minggu ke-2 dan ke-4**

Gereja St Bernadette  
12 Zion Road

**Info: Martinus (9831 1121)**

**Minggu ke-3**

Gereja St Mary of The Angels  
5 Bukit Batok East Avenue 2

**Info: Robertus Wahendro Adi (9367 3121)**

**Minggu ke-5**

Gereja Blessed Sacrament – Damien Hall  
1 Commonwealth Drive.

**Info: Vinsen (8161 8343)**